

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis yang memaparkan kejadian tertentu yang diteliti serta membandingkan dengan data hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami topik penelitian secara mendalam dan detail. Data yang dikumpulkan dalam pendekatan ini dianalisis secara mendalam sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.¹

Peneliti mengumpulkan data langsung dari lokasi yang diteliti. Penelitian ini melibatkan observasi langsung, wawancara dengan topik penelitian yang diangkat. Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk memahami secara mendalam hal yang akan diteliti.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD IT Salsabila Banjarbaru sejak tanggal 11 November sampai tanggal 17 Desember 2024. PAUD IT Salsabila Banjarbaru berlokasi di jalan Mentaos Raya, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini di bawah Yayasan Salsabila yang didirikan pada tahun 2017 dengan akreditasi B. Sekolah ini melayani kelompok usia KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 tahun), dan TPA (Tempat Penitipan Anak).

¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah pengenalan bahasa Inggris melalui kosa kata sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru.

Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Sumber dalam penelitian ini adalah 1 guru dan 13 anak didik di kelompok A PAUD IT Salsabila yang merupakan pihak yang terlibat dalam proses pengenalan bahasa Inggris di kelas serta kepala Paud yang dapat menguatkan hasil penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, data dan sumber data memiliki peran penting karena keduanya digunakan sebagai pendukung dalam menganalisis sebuah penelitian. Pembahasan tentang data dan sumber data akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Data

Data yang diperlukan oleh peneliti adalah:

- a. Data Pokok yaitu perencanaan pengenalan bahasa Inggris melalui kosakata, proses pelaksanaan pengenalan bahasa Inggris yang diamati melalui observasi langsung oleh peneliti dan evaluasi pengenalan bahasa Inggris.
- b. Data Penunjang yaitu RPPH, dokumentasi kegiatan pengenalan bahasa Inggris serta dokumen yang menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti, maka peneliti mengumpulkan data tersebut melalui beberapa sumber sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru dan anak didik kelompok A di PAUD IT Salsabila Banjarbaru
- b. Informan, yaitu kepala PAUD dan staf PAUD IT Salsabila Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan dokumentasi terkait penelitian seperti foto, video dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam tahap observasi ini peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.

Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

| Sumber Data | Fokus/Objek |
|-------------|--|
| Guru | Proses pembelajaran (Pembukaan, Inti, dan Penutup) |
| Anak | Proses interaksi anak dengan teman dan guru |

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tanya jawab untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fakta yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru.

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

| Sumber | Fokus |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | Identitas Sekolah |
| Guru | Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris |
| | Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris |
| | Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengumpulkan dokumen atau arsip, baik berbentuk

tulisan maupun foto dan video.² Dokumen yang diperlukan oleh peneliti dapat berupa RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), Dokumen Penilaian, serta dokumentasi terkait penelitian seperti foto, video dan lain sebagainya.

Berikut adalah pedoman dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

| Sumber Data | Fokus/ Objek |
|-------------|--|
| Guru | RPP, dokumen evaluasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran (foto) |

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknis analisis data yang dilakukan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan merangkum data yang terdapat dalam isi dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara transkrip wawancara, dokumen, dan materi lainnya menjadi bentuk yang lebih ringkas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian dari analisis data. Dalam proses ini dapat ditentukan data mana, dalam bentuk apa data disajikan. Data disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik, diagram dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini merupakan upaya untuk menggambarkan temuan dari kumpulan data yang sudah didapat. Kesimpulan yang baik harus didukung

² M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

oleh bukti yang kuat dan harus disusun dengan hati-hati untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan.³

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran validitas data yang ada dalam hasil penelitian yang mengutamakan data yang diperoleh dari pada perilaku atau jumlah orang. Penelitian kualitatif menguji data yang didapat. Data dapat dikatakan akurat apabila adanya kesesuaian antara yang disampaikan dan kenyataan yang sesungguhnya terjadi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memverifikasi ulang tingkat kevalidan suatu data yang ditemukan melalui beberapa sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, antara apa yang disampaikan oleh berbagai pihak dengan yang disampaikan oleh individu, serta menyandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah memastikan keakuratan data yang berhubungan dengan perubahan perilaku manusia, mengingat perilaku manusia tidak tetap dan selalu berubah dari waktu ke waktu. Pengamatan dapat memperoleh data yang valid jika dilakukan lebih dari satu kali dalam waktu tertentu.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah usaha untuk memastikan keabsahan atau keakuratan data dalam penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang serupa seperti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴

³ Dedi Susanto and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

⁴ M. Husnailail and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78, <https://doi.org/10.61290/gm.v1i1i2>.